

**KURIKULUM PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS BALIKPAPAN TAHUN 2021
(SESUAI SN DIKTI, MBKM DAN KKNI)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP
UNIVERSITAS BALIKPAPAN 2021
JENJANG S1**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BALIKPAPAN
2021**

I. Identitas Program Studi

Identitas Prodi memuat nama prodi, izin penyelenggaraan prodi, status akreditasi, gelar lulusan, deskripsi prodi, visi, misi, dan tujuan prodi.

Contoh A: Identitas Program Studi

1	Nama/Kode	Program Studi: Pendidikan Ekonomi
2	Izin	Nomor SK Izin Operasional:10953/D/T/K-XI/2012 Tanggal SK Izin Operasional: 10 Maret 2012
3	Akreditasi	B sesuai SK Nomor : 2233/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2017 Tanggal
4	Gelar	Sarjana Pendidikan (S.Pd)
5	Deskripsi	Program Studi Pendidikan Ekonomi menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan kualifikasi sarjana (S1) yang kompeten, profesional, mandiri (KOMPROMI) dalam mendidik di tingkat SMP, dan SMA; melakukan penelitian dasar untuk meningkatkan pembelajaran; menyelenggarakan dan mengelola lembaga pendidikan yang berkaitan dengan ekonomi serta mampu mengaplikasikan teori-teori yang didapatnya selama kuliah pada profesi selain guru. Sesuai dengan perkembangan era industri 4.0 kurikulum pada Pendidikan Ekonomi mengacu pada pembekalan kemampuan <i>edupreuneur</i> yaitu Wirausahawan bidang Ekonomi, Asisten Praktisi Bisnis.
6	Visi	Menjadikan program studi pendidikan ekonomi yang mampu menghasilkan sarjana pendidikan yang professional, kompeten, dan dapat berwirausaha pada tahun 2025 di Kalimantan Timur.
7	Misi	Misi program studi pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Balikpapan sebagai berikut: a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan lulusan berkompeten di bidangnya. b. Melaksanakan penelitian dalam bidang pendidikan Ekonomi; c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan hasil-hasil penelitian, di bidang pendidikan Ekonomi; d. Memperkuat kerjasama baik lokal maupun nasional;
8	Tujuan	Tujuan penyelenggaraan program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Balikpapan sebagai berikut:

		<ol style="list-style-type: none">a. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik dan profesional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.b. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian di bidang Pendidikan Ekonomi.c. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan bidang studi Pendidikan Ekonomi serta dapat menerapkannya dalam masyarakat.d. Menghasilkan lulusan yang mampu bekerja sama dengan pihak lain.
--	--	---

BAB II

EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

Tantangan kehidupan yang nyata di era revolusi Industri 4.0, menjadi *challenge* mahasiswa untuk meraih predikat sebagai lulusan yang memiliki multi kompetensi dalam menyelesaikan *problem solving* yang dihadapi. Sarjana bidang apapun memerlukan kemampuan tambahan ketika terjun ke masyarakat, karena dunia kerja masa kini menghendaki SDM yang *full competent, multi-talent* yakni ahli dalam bidangnya namun tidak gagap dengan keragaman masalah dalam lingkungan kerjanya, piawai dalam keilmuannya namun tetap berwawasan interdisipliner dan berkarakter kuat. Kelengkapan atribut kompetensi tersebut sulit untuk diperoleh dalam satu prodi yang diminatinya, namun juga perlu diraih di luar prodi maupun di luar kampus untuk menghubungkan calon sarjana sedekat mungkin dengan kampus kehidupan nyata selama studi, dengan tanpa meninggalkan *core competency* yang ditekuninya. Oleh kerennanya mahasiswa harus diberikan ruang-ruang belajar (*Learning space*) yang lebih luas dan komprehensif.

Universitas Balikpapan sebagai kampus yang berorientasi pada kehidupan masa depan, memberi kesempatan kepada mahasiswa dapat melakukan pengembangan diri yang relevan dengan kompetensi kesarjanaannya. Implementasi program ini diwujudkan dengan cara memberi Kesempatan hak dan kesempatan kepada mahasiswa selama 1 semester belajar di luar prodi di Kampus atau 2 Semester diluar Universitas Balikpapan. Kegiatan-kegiatan yang dapat diikuti meliputi: magang/pratek kerja, proyek desa, mengajar di sekolah, pertukaran mahasiswa, penelitian, wirausaha, proyek independen dan kegiatan kemanusiaan. Program ini merupakan wujud implemetasi program ***Kampus Merdeka dan merkedada Belajar***.

Implemetasikan kebijakan kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di Universitas Balikpapan diselenggarakan dalam bentuk pengelolaan dan pembelajaran di setiap program studi. Wujud nyata implementasi kebijakan ini adalah dengan memberi hak dan kesempatan kepada mahasiswa menempuh kegiatan pembelajaran di luar prodi atau di luar kampus selama 3 semester. Program 3 semester di luar prodi atau di luar kampus ini diharapkan berimplikasi pada budaya resource sharing antar program studi bahkan antar Universitas baik dalam maupun luar negeri. Misalnya, melalui student research exchange antar perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi ruang yang efektif bagi terjadinya knowledge exchange dan

culture exchange serta meningkatkan self-confident lulusan mahasiswa Universitas Mulawarman.

Adapun penggunaan kurikulum di lingkungan FKIP Pendidikan Ekonomi Uniba telah dilakukan melewati beberapa kali revisi.

1. Pelaksanaan Kurikulum saat ini.

Pelaksanaan kurikulum Program Pendidikan Ekonomi Universitas Balikpapan yang sedang berjalan saat ini adalah kurikulum KKNi tetapi telah dilakukan revisi sebanyak dua kali yaitu tahun 2015 dan tahun 2017. Sepanjang perjalanannya kurikulum mengalami penyempurnaan dua kali, yaitu dengan melakukan perubahan nomenklatur matakuliah, perubahan jumlah sks mata kuliah, dan perubahan isi mata kuliah. Terakhir sekali pada tahun ajaran 2014/2015 telah dibuat rancangan kurikulum yang sudah menyesuaikan dengan KKNi. Rancangan ini sudah dijalankan pada tahun ajaran ini untuk angkatan 2015, sedangkan angkatan sebelumnya masih menjalankan kurikulum sebelumnya.

Revisi ini dilaksanakan karena penyesuaian dengan tuntutan perkembangan kurikulum dan Visi Misi dari Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Balikpapan. Kurikulum yang diterapkan saat ini pada Program Studi Pendidikan Ekonomi terintegrasi dan mengacu pada Asosiasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan saat ini. Lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi dibekali kemampuan sehingga memiliki kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya agar mampu berperan sebagai lulusan yang sesuai dengan tuntutan stakeholder yang berkualitas yang siap bersaing di kompetisi global. Kompetensi utama dari lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi adalah terbentuknya guru ekonomi yang profesional bidang ilmu pendidikan ekonomi.

Program Studi Pendidikan Ekonomi berkomitmen untuk mencetak sumber daya yang mampu berkiprah dibidang pendidikan serta keterampilan berkiprah di bidang pendirian lembaga pendidikan, wirausahawan dan bisnis. Lulusan pendidikan ekonomi tersebar di wilayah regional Kalimantan Timur, menjadi guru SMP dan SMA/SMK baik Negeri maupun swasta, bekerja di berbagai perusahaan jasa, praktisi bisnis, pengelola lembaga non formal dan satuan pendidikan dan menjadi pengusaha. Kurikulum saat ini juga dirancang sesuai dengan target lulusan dan selesai tepat waktu yaitu 4 tahun.

Saat ini Program Studi Pendidikan Ekonomi menggunakan kurikulum dengan jumlah mata kuliah wajib sebanyak 140 SKS dan mata kuliah pilihan 12 SKS. Mahasiswa diwajibkan untuk menempuh 146 SKS dengan mengambil mata kuliah wajib

dan mata kuliah pilihan yang tersebar pada semester I sd semester VIII sebagai syarat kelulusan dengan gelar “S.Pd” (Sarjana Pendidikan). Mata kuliah wajib dan pilihan dirancang dan diinterpretasikan untuk memenuhi minat dan memperkuat profesionalitas sebagai guru yang memiliki jiwa kompeten, professional dan mandiri (kompromi) sesuai dengan visi dan misi program studi Pendidikan Ekonomi serta mengakomodasi profesi diluar keguruan. Penerapan kurikulum yang sedang berjalan dilakukan untuk mengantisipasi perubahan kurikulum, tampak bahwa diperlukan kedalaman profil lulusan. Seiring dengan berkembangnya industry melalui hadirnya era 4.0 maka kurikulum pada Program Studi Pendidikan Ekonomi perlu diperbaharui sesuai dengan tuntutan saat ini.

2. Hasil Evaluasi Kurikulum yang Sedang Berjalan

Evaluasi kurikulum yang telah berjalan saat ini adalah hasil dari evaluasi Peninjauan Kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah dilakukan selama dua kali yakni tahun 2014 dan 2017, FKIP - Universitas Balikpapan tahun 2014 yang ditetapkan pada tanggal 06 Januari 2015. Selanjutnya untuk perubahan kurikulum yang kedua dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2017 dengan dasar hukum Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor : Skep/012/FKIP-UNIBA/VI/2017.

Revisi Kurikulum pada tahun 2017 mengacu pada KKNI. Adapun beberapa perubahan atau revisi terletak pada perubahan nama mata kuliah yaitu mata kuliah Dasar-dasar Geografi menjadi IPS Terpadu pada semester IV (mata kuliah wajib) dan perubahan sks pada mata kuliah Bahasa Inggris Niaga dari 3 sks menjadi 2 sks pada semester II (mata kuliah wajib). Penambahan mata kuliah wajib KKN (2 SKS) pada semester VII (ganjil) tapi pelaksanaannya bisa dilaksanakan pada semester ganjil dan semester genap.

Evaluasi kurikulum selalu disesuaikan dengan perkembangan nomenklatur, kebijakan, perubahan kurikulum, serta tuntutan kebutuhan masyarakat khususnya di Balikpapan dan relevansi antara visi misi Universitas Balikpapan, Visi Misi Fakultas dengan visi misi tujuan dan sasaran (VMTS) Program Studi Pendidikan Ekonomi.

2.1 Kesesuaian dengan Visi, Misi, Sasaran, dan Tujuan

Kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi yang sedang berjalan dibangun berdasarkan visi dan misi program studi, serta mengikuti perkembangan kebutuhan pasar

kerja dengan penekanan pada kompetensi kemampuan (professional), individual, dan sosial yang diintegrasikan secara kontekstual. Kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi diimplementasikan melalui proses pembelajaran yang meliputi peningkatan kemampuan belajar untuk mengetahui yang bersifat kognitif (Knowledge), untuk melakukan sesuatu yang bersifat motorik (Hard skill), untuk hidup bersama yang bersifat afektif (Soft skill). Di samping itu, kurikulum pada Program Studi Pendidikan Ekonomi telah mawadahi bidang minat yang sedang berkembang sesuai dengan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan.

Mata Kuliah dirancang dan diprogram disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan program studi dengan memperkuat kemampuan professional, mengantisipasi perkembangan ilmu dan teknologi, dan perkembangan permintaan pasar. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi diharuskan untuk mengambil matakuliah dengan beban 146 satuan kredit semester (SKS) untuk menyelesaikan kuliah S1 dengan gelar “Sarjana Pendidikan (S.Pd).

3. Relevansi Dengan Tuntutan dan Kebutuhan Stakeholders

Perbaikan kurikulum perlu didasari atas analisis past, present, dan future terhadap berbagai dimensi kehidupan. Demikian pula analisis SWOT terhadap kurikulum yang ada dan hasil tracer study terhadap kinerja lulusan. Selanjutnya, prodi perlu menetapkan kembali profil lulusan, learning outcome (LO), mata kuliah dan bobotnya, struktur kurikulum dan program semester, standar pembelajaran, dan penilaiannya. Perbaikan kurikulum perlu dilakukan secara sistemik dan menyeluruh agar mencakup program universitas, fakulter, jurusan dan prodi.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP - Universitas Balikpapan disusun dengan mempertimbangkan perkembangan sumber daya manusia, ilmu dan pengetahuan pada bidang kependidikan khususnya pada bidang pendidikan ekonomi. Pada peninjauan kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi pada tahun 2015 dan 2017 penyusunannya melibatkan mahasiswa, alumni dan *stakeholders*. Pengguna lulusan (*stakeholders*) atau masyarakat pengguna yang dilibatkan pada peninjauan kurikulum Juni 2017 yakni terdiri dari sekolah negeri dan swasta di Balikpapan. Adapun pengguna lulusan yang dilibatkan sebagai berikut Kepala SMA N 7 Balikpapan, Kepala SMA Muhammadiyah Al Mujahidin, Guru SMA Negeri 8 Balikpapan, Guru SMP Negeri 13 Balikpapan, SMA Patra Dharma Balikpapan.

Keterlibatan alumni dan *stakeholders* dalam perumusan perubahan kurikulum adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan dan kompetensi serta spesifikasi guru profesional dengan kebutuhan yang diinginkan oleh *stakeholders* terhadap luaran Program Pendidikan Ekonomi, FKIP-Universitas Balikpapan. Disamping itu Informasi yang diterima dari pengguna lulusan ini dapat dijadikan dasar bagi program studi untuk mengevaluasi kinerja luaran atau lulusan dari program studi yang sudah bekerja, sehingga program studi dapat meningkatkan kurikulum dan kompetensi sesuai dengan data lulusan dari informasi *stakeholders*.

Atas dasar informasi dari alumni dan kebutuhan dari *stakeholders* maka program studi melakukan peninjauan kurikulum setiap 4 tahun atau bisa saja kurang dari 4 tahun seperti yang telah program studi laksanakan untuk ketiga kalinya sampai saat ini yaitu kurikulum 2012 telah dilakukan peninjauan kurikulum pada tahun 2015 dan tahun 2017, dan saat ini September 2019 program studi akan melaksanakan Peninjauan Kurikulum KKNi tahun 2019.

4. Relevansi dengan Industri 4.0

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta tuntutan ke depan yang makin kompleks, diperlukan suatu sistem kurikulum yang adaptif dan antisipatif terhadap tuntutan zaman, namun demikian mudah diimplementasikan dalam praktik kependidikan. Pada dasarnya penyiapan kurikulum untuk memberikan bekal kompetensi kependidikan dan kurikulum untuk memberikan bekal kompetensi substansi materi yang akan diajarkan sesuai dengan perkembangan terkini.

Kurikulum Program Pendidikan Ekonomi, FKIP - Uniba terakhir melakukan peninjauan pada Juni 2017, pada peninjauan ini penyusun kurikulum pada program studi telah mempertimbangkan aspek teknologi khususnya relevansinya terhadap perkembangan industri 4.0. Pada kurikulum Pendidikan Ekonomi, FKIP - Uniba saat disediakan mata kuliah yang sesuai dengan Asosiasi Prodi yang tentunya telah diramu mengikuti perkembangan yang terkini. Kemudian program studi menetapkan mata kuliah didasarkan pada kebutuhan masyarakat atas informasi dari *stakeholder*.

Relevansi kurikulum saat ini dengan era Industri 4.0 sudah memiliki keterkaitan yang cukup erat antara struktur mata kuliah yang telah tersaji namun masih membutuhkan relevansi yang lebih luas. Upaya program studi dalam memperkuat relevansi kurikulum dan Revolusi Industri 4.0 adalah menambahkan materi atau substansi mata kuliah aplikasi

saat ini didalam pengajaran atau penyajiannya terhadap mahasiswa. Jadi antara kurikulum Program Pendidikan Ekonomi dengan Revolusi Industri 4.0 masih proses, sampai kurikulum yang berjalan saat ini, namun pada perubahan kurikulum yang akan dilakukan KKNI 2019 lebih diperkuat dan dipertajam materi industri 4.0 sehingga menghasilkan lulusan yg sesuai dengan visi misi program studi serta menghasilkan *society 5.0*.

5. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Ancaman (KKPA)

a. Kekuatan

Kurikulum di Program Studi Pendidikan Ekonomi sudah dirancang dengan berdasarkan kompetensi untuk visi, misi, tujuan, sasarannya, dan mempertimbangkan kompetensi kebutuhan masyarakat pengguna, serta mempertimbangkan beberapa pengembangan beberapa aspek baik motorik, kognitif, dan afektif yang berupa hard skill maupun soft skill.

b. Kelemahan

1. Kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP - Uniba saat ini belum sepenuhnya menampung semua kebutuhan stakeholders.
2. Struktur kurikulum belum menyediakan pilihan yang luas sesuai minat dan perkembangan tuntutan dunia kerja.
3. Materi pembelajaran dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP - Uniba belum mengarah ke revolusi 4.0.

c. Peluang

Adanya program anggran dan kerja dari Universitas yang memberi peluang untuk menata ulang kurikulum pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP - Uniba

d. Ancaman

Tuntutan dunia kerja yang memerlukan lulusan dengan profil pendidik profesional, peneliti dan entrepreneur, memerlukan reorientasi kurikulum.

BAB III

LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum di Universitas Balikpapan telah dirancang berdasarkan KKNI dan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas sejak tahun 2020. Kurikulum tersebut telah relevan dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, serta pengorganisasiannya mendorong terbentuknya keterampilan berpengetahuan dan berpikir serta keterampilan kepribadian dan perilaku yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Subjek materi pembelajaran dalam kurikulum Unmul selalu memberi kesempatan pengembangan substansi keilmuan yang terus bertumbuh dan berkembang. Kurikulum Unmul juga didesain berdasarkan kebutuhan pengguna lulusan terhadap kompetensi lulusan yang terus mengalami perkembangan.

Tantangan kehidupan yang nyata di era revolusi Industri 4.0, menjadi *challenge* mahasiswa untuk meraih predikat sebagai lulusan yang memiliki multi kompetensi dalam menyelesaikan *problem solving* yang dihadapi. Sarjana bidang apapun memerlukan kemampuan tambahan ketika terjun ke masyarakat, karena dunia kerja masa kini menghendaki SDM yang *full competent, multi-talent* yakni ahli dalam bidangnya namun tidak gagap dengan keragaman masalah dalam lingkungan kerjanya, piawai dalam keilmuannya namun tetap berwawasan interdisipliner dan berkarakter kuat. Untuk memenuhi kebutuhan kompetensi tersebut universitas harus memberi ruang-ruang belajar (*Learning space*) yang lebih luas dan komprehensif. Program ini lebih dikenal dengan istilah ***Kampus Merdeka dan merkeda Belajar***.

Hal-hal yang menjadi landasan pada revisi kurikulum Program Studi pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Balikpapan yakni landasan utama, sebagai landasan yuridis dan landasan teoritis. Dasar utama yakni landasaan yuridis revisi kurikulum dengan dikeluarkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia melalui Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, dan Standar Nasional Perguruan Tinggi melalui Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. Rincian peraturan yang menjadi dasar untuk kurikulum termuat dalam Landasan Yuridis Kurikulum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;

5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 – 2019;

Selain itu, berdasarkan hasil analisis KKPA di atas, hal-hal yang dapat dijadikan landasan revisi kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP – Universitas Balikpapan adalah:

1. Perlunya penyediaan mata kuliah pendukung sebagai akibat perluasan profil lulusan menjadi pendidik, asisten peneliti dan wirausahawan, memerlukan juga perubahan capaian lulusan.
2. Perlunya penyediaan mata kuliah pilihan dalam jumlah yang memadai.
3. Perlunya penyediaan mata kuliah praktikum tersendiri.
4. Perlunya penyediaan mata kuliah penciri universitas.

Penyusunan kurikulum KKNi di landasi pada beberapa landasan diantaranya landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan historis dan landasan yuridis.

- **Landasan filosofi** , memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014) bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat.

- **Landasan Sosiologis**, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar
- **Landasan psikologis**, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*);
- **Landasan historis**, kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.
- **Landasan yuridis**, adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

BAB IV

VISI, MISI DAN KAJIAN EKONOMI KREATIF

A. VISI DAN MISI UNIVERSITAS BALIKPAPAN

Secara resmi visi dan misi universitas Balikpapan adalah sebagai berikut:

- **Visi Universitas Balikpapan**

Terwujudnya Universitas Balikpapan sebagai Lembaga Pendidikan tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia unggul, mandiri dan berbudaya dalam memajukan IPTEKS melalui tata Kelola yang baik (good university governance) pada tahun 2029

- **Misi Universitas Balikpapan**

1. Melaksanakan pendidikan tinggi yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri dan berbudaya yang memiliki daya saing tinggi dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat local, nasional dan internasional
2. Menyelenggarakan penelitian yang unggul dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mampu meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat
4. Menyelenggarakan Kerjasama regional, nasional dan internasional untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi

B. VISI DAN MISI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Secara resmi visi dan misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Balikpapan adalah sebagai berikut:

- **Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Menjadikan program studi pendidikan ekonomi yang mampu menghasilkan sarjana pendidikan yang professional, kompeten, dan dapat berwirausaha pada tahun 2025 di Kalimantan Timur.

- **Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Misi program studi pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Balikpapan sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan lulusan berkompeten di bidangnya.

- b. Melaksanakan penelitian dalam bidang pendidikan Ekonomi;
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan hasil-hasil penelitian, di bidang pendidikan Ekonomi;
- d. Memperkuat kerjasama baik lokal maupun nasional;

C. VISI MISI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Secara resmi visi dan misi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Balikpapan adalah sebagai berikut:

- Visi Program Studi Pendidikan Ekonomi

“Menjadikan program studi pendidikan ekonomi yang mampu menghasilkan sarjana pendidikan yang professional, kompeten, dan dapat berwirausaha pada tahun 2025 di Kalimantan Timur.”.

- Misi Program Studi Pendidikan Ekonomi

Misi program studi pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Balikpapan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan lulusan berkompeten di bidangnya.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang pendidikan Ekonomi;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan hasil-hasil penelitian, di bidang pendidikan Ekonomi;
4. Memperkuat kerjasama baik lokal maupun nasional;.

BAB V

PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

A. Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi

Profil lulusan PS-Pendidikan Ekonomi diharapkan kelak dapat memasuki bidang profesi sesuai dengan keahliannya, menjadi guru Pendidikan ekonomi yang professional baik di tingkat SMP, SMA, maupun SMK dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru yang relevan dengan keahliannya. Profil lulusan PS-Pendidikan Ekonomi perlu diidentifikasi dan dideskripsikan agar lulusan dapat sejak awal mengetahui, memiliki gambaran yang jelas tentang bidang pekerjaan dan profesinya dikemudian hari atau dapat menentukan langkah-langkah pengembangan diri dan profesi selanjutnya sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

Profil lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi adalah sebagai berikut:

1. *Profil Lulusan Jenjang Sarjana*

NO	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL
1	Pendidik Bidang Ekonomi atau yang serumpun	Lulusan yang memiliki kompetensi mendidik sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)
2	Asisten Peneliti bidang Pendidikan Ekonomi	Lulusan yang memiliki kemampuan dasar untuk melakukan penelitian dalam bidang pembelajaran Ekonomi di sekolah sehingga dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran
3	Wirausahawan bidang Ekonomi	Lulusan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan masyarakat disekitar.
4	Pengelola Lembaga atau satuan pendidikan	Lulusan yang mampu mengelola lembaga pendidikan formal dan non formal di tempat lulusan bekerja atau yang didirikan sendiri.
5	Asisten Praktisi Bisnis	Lulusan yang mampu bekerja menjadi staff perusahaan.

B. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi

Sesuai dengan Visi dan misi dari program studi Pendidikan ekonomi yaitu menghasilkan sarjana Pendidikan yang professional, kompeten dan dapat berwirausaha pada tahun 2025 di Kalimantan timur, maka capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dihasilkan

dari prodi pendidikan ekonomi dibagi menjadi tiga yaitu CPL bidang pengetahuan (knowledge), bidang sikap (attitude), bidang keterampilan umum dan keterampilan khusus.

Secara spesifik CPL untuk jenjang sarjana program studi pendidikan ekonomi adalah sebagai berikut.

1. Jenjang sarjana (level VI)

A. Pengetahuan	Kode	Deskripsi
	PP1	Menguasai ilmu pengetahuan, dan teknologi dalam lingkup ekonomi dan pendidikan ekonomi atau yang serumpun;
	PP2	Menguasai landasan teori pendidikan dan pengajaran bagi peserta didik.
	PP3	Menguasai konsep dasar Ilmu Ekonomi secara kholistik dan berwawasan global untuk menghadapi persaingan kebutuhan pasar;
	PP4	Menguasai prinsip dan manajemen kewirausahaan bidang Ekonomi, serta pembelajarannya.
B. Sikap	Kode	Deskripsi
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius, jujur dan sabar.
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika.
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat,berbasis keunggulan dan kearifan local, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang pendidikan Ekonomi secara mandiri;
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	

	S11	Menunjukkan sikap yang berintegritas atas pekerjaan sebagai praktisi bisnis.
	S12	Menunjukkan sikap ikhlas, berwibawa, tulus, dan berjiwa antikorupsi dalam mengabdikan diri di bidang pendidikan Ekonomi.
	S13	Menunjukkan sikap sebagai calon tenaga pendidik guru yang memiliki integritas dan bertanggung jawab, peduli kepada peserta didik, baik terhadap rekan sejawat dan masyarakat.
C. keterampilan umum	Kode	Deskripsi
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai bidang pendidikan Ekonomi.
	KU2	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang pendidikan dan ekonomi berdasarkan hasil analisis informasi dan data; menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang pendidikan dan ekonomi berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, menyusun hasil kajian dalam bentuk skripsi;
	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
	KU5	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja secara kolaboratif dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
	KU6	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
		KU7

		secara mandiri.
	KU8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan serta mencegah plagiasi
D. Keterampilan Khusus	Kode	Deskripsi
	KK1	Mampu menguasai dan menerapkan keilmuan ekonomi dan pendidikan ekonomi dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik atau bidang usaha lainnya;
	KK2	Mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip kewirausahaan;
	KK3	Mampu menerapkan konsep lembaga keuangan perbankan (konvensional/syariah);
	KK4	Mampu mengembangkan konsep bidang keilmuan ekonomi dan pendidikan ekonomi dengan metode dan strategi sesuai dengan perkembangan teknologi;
	KK5	Mampu menghasilkan layanan jasa dan produk kreatif dalam bidang ekonomi, serta pembelajarannya.

BAB VI

BAHAN KAJIAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

A. Deskripsi bahan kajian

Bahan kajian di prodi pendidikan ekonomi mengacu kepada visi dan misi yang ada yaitu menciptakan lulusan yang dapat bersaing di dunia Pendidikan khususnya ekonomi tingkat sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) dan dapat menciptakan peluang usaha baik di bidang Pendidikan maupun non Pendidikan. Oleh karena itu bahan kajian yang ada di prodi Pendidikan ekonomi memfokuskan pada CPL yang ada.

B. Strategi implementasi dan pengintegrasian bahan kajian

Strategi implementasi bahan kajian berbasis PIP program studi dilaksanakan dengan model sebagai berikut.

Model pengintegrasian strategis (Strategic Integration Model)

Strategi implementasi PIP Unmul di tingkat PS-Pendidikan Fisika menggunakan Model pengintegrasian strategis. Model ini dilaksanakan pada integrasi bahan kajian PIP Unmul di tingkat program studi untuk matakuliah–matakuliah tertentu sebagai penciri khas program studi sebagai matakuliah wajib program studi, pemintan dan pilihan pada program studi yang secara langsung atau tidak langsung terkait atau dapat dikaitkan dengan bahan kajian PIP Unmu yang dipilih atau ditetapkan oleh program studi . Pengintegrasian secara strategis ini dilaksanakan pada saat dosen atau tim dosen pengampu matakuliah atau tim pengampuh mata kuliah melaksanakan tugas analisis CPMK. Dalam analisis CPMK tersebut dosen bisa menetapkan kemampuan khusus (KK) dan/ atau indikator – indikator apa saja yang dapat diintegrasikan secara baik, halus, dan substansial serta relevan.

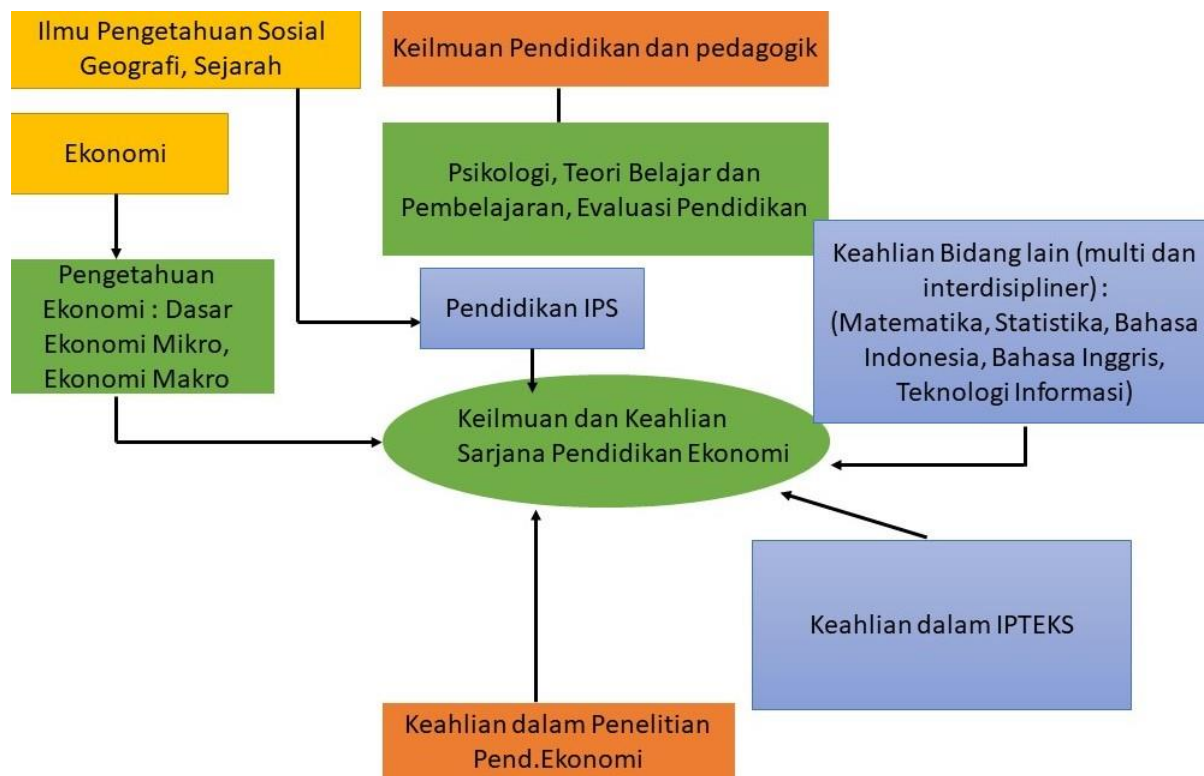
Tujuan dari pengintegrasian strategis ini adalah agar mahasiswa dan lulusan program studi dapat memposisikan diri dan khazanah pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya dalam konteks kajian PIP Unmul. Apabila hal ini dilaksanakan secara terus menerus dan berkelanjutan, diharapkan tumbuhnya kesadaran baru, aspirasi, gagasan dan kreatifitas dari mahasiswa dan lulusan program studi dalam menyikapi pekerjaan, profesi, dan permasalahan yang terjadi di sekitarnya.

Fakultas dan program studi bersama dengan para dosen pengampu matakuliah dapat memetakan, mengidentifikasi dan menentukan bahan kajian PIP Unmul yang substansial untuk diintegrasikan ke dalam matakuliah program studi.

C. Bahan Kajian Program Studi Pendidikan Ekonomi

Bahan kajian diambil dari peta keilmuan (rumpun ilmu) yang menjadi ciri program studi pendidikan ekonomi yang akan dibangun oleh program studi. Bahan kajian juga ditambah bidang/cabang IPTEKS tertentu yang diperlukan untukantisipasi pengembangan ilmu di masa depan, atau dipilih berdasarkan analisis kebutuhan dunia kerja/ profesi yang akan diterjuni oleh lulusan prodi pendidikan Ekonomi. Pilihan Bahan Kajian di program studi pendidikan Ekonomi dipengaruhi oleh visi keilmuan Program studi pendidikan Ekonomi, Tingkat keluasaan, kerincian, dan kedalaman Bahan Kajian merupakan pilihan otonom masyarakat ilmiah di Program studi.

Body of knowledge atau keilmuan dan keahlian yang akan diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan ekonomi FKIP Uniba mencakup bidang ilmu ekonomi, bidang metodik-pedagogik (ilmu pendidikan), dan bidang lain yang sesuai dengan pembelajaran Ekonomi. Keilmuan tersebut memiliki keterkaitan dan konstelasi dengan bidang sejenis dengan pendidikan Ekonomi pada tingkat S-1,S-2 dan S-3, bahkan berkorelasi dengan bidang ilmu Ekonomi. Dengan demikian bidang keilmuan yang diselenggarakan menjadi bekal yang memadai untuk meneruskan studi ke strata yang lebih tinggi (S-2) atau Pendidikan Profesi Guru. Pada area yang lebih luas, keilmuan dan keahlian tersebut juga berkait dan berkonstelasi dengan bidang serumpun (Bidang Ilmu Sosial : IPS), dan bidang aplikasinya IPTEKS (TIK dan Media) yang sesuai. Bidang kajian pendidikan ekonomi yang terkait seperti tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. *Body of Knowledge* pendidikan Ekonomi

Lulusan prodi S1 PS-Pendidikan Ekonomi harus pula mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya serta mempublikasikannya. Untuk itu dikembangkan penelitian-penelitian yang mengikuti tren penelitian pendidikan terkini terkait inovasi pembelajaran Fisika. Tren penelitian tersebut dielaborasi dan dipadukan dengan tema-tema penelitian dari para prodi Pendidikan ekonomi FKIP Uniba yang telah diperoleh dari berbagai skim penelitian.

Tabel 1. Bahan Kajian

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
BK1	Ketuhanan	Memperkuat iman dan takwa kepada Tuhan YME, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, serta

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
		berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menjalin harmoni antar sesama manusia baik dalam satu agama maupun dengan umat beragama lain. -
BK2	Nasionalisme	Memahami hekekat nasionalisme, sejarah perkembangan nasionalisme, dan munculnya nasionalisme Indonesia terutama bertitik tolak dari penjajahan dan perjuangan rakyat di berbagai daerah sampai munculnya pergerakan nasional.. Menunjukkan upaya mengembangkan nasionalisme dengan memperhatikan pluralitas bangsa Indonesia dan upaya integrasi.
BK3	Teori ekonomi mikro dan makro	Memahami konsep dasar dan prinsip-prinsip teori ekonomi yang berkaitan dengan perilaku manusia dan perilaku pasar serta dapat memahami konsep perhitungan pendapatan nasional dan beberapa kebijaksanaan yang berkaitan dengan fiskal, moneter dan ekonomi makro lainnya.
BK4	Ekonomi moneter dan perbankan	Menguasai konsep dan dapat menyajikan segala hal yang berkaitan dengan uang dan kaitannya dalam kebijaksanaan moneter serta pengaruhnya terhadap perekonomian serta memahami prinsip perbankan
BK5	Ekonomi Internasional	Menguasai pengetahuan masalah-masalah yang berkaitan dengan lalu lintas keuangan, perdagangan dan Kerjasama internasional.
BK6	Pengantar Ekonomi Pembangunan	Mennyajikan konsep dasar dalam ekonomi pembangunan, kerugian serta manfaat dari pembangunan ekonomi, permasalahan dalam

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
		pembangunan ekonomi yang terjadi di masyarakat
BK7		

Dan seterusnya..... sesuai dengan BK Prodi

BAB VII

PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

PRODI PENDIDIKAN EKONOMI

Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL tsb. Pembentukannya menggunakan pola matrik pada Tabel 3. Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 pasal 15:

- a. Beban belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf d, dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (SKS).
- b. Satu SKS setara dengan 170 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester (setara dg 2,83 jam, atau dibulatkan 3 jam)
- c. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) SKS.
- d. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu. Pengertian SKS pada dasarnya tetap berkaitan dengan satuan waktu. Satu SKS mata kuliah yang dilakukan dengan perkuliahan (ceramah) diartikan tiga macam kegiatan, yaitu: kegiatan tatap muka selama 50 menit/minggu/semester, kegiatan belajar terstruktur selama 60 menit/minggu/semester, dan kegiatan belajar mandiri selama 60 menit, semuanya dalam satuan perminggu, per semester. Perkiraan besarnya SKS sebuah mata kuliah atau suatu pengalaman belajar yang direncanakan dilakukan dengan menganalisis secara simultan variabel: (a) tingkat kemampuan/kompetensi yang hendak dicapai, (b) tingkat keluasan dan kedalaman bahan kajian yang dipelajari, (c) strategi pembelajaran yang akan diterapkan, (d) posisi (letak semester) suatu kegiatan pembelajaran dilakukan, dan (e) perbandingan terhadap keseluruhan beban studi di satu semester, pengertian SKS, satuan waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran tertentu melalui suatu bentuk pembelajaran dan bahan kajian tertentu. Satu SKS seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, yaitu: kegiatan tatap muka selama 100 menit/minggu/semester dan belajar mandiri 70 menit/minggu/semester. Praktikum, praktek lapangan, penelitian, pengabdian masyarakat atau bentuk pembelajaran lain 1 SKS yang setara yaitu 170 menit/minggu/semester.

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Bahan Kajian												
		BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	B K 6	B K 7	BK 8	B K 9	B K 10	BK 11	B K 12	B K 13
	keahliannya secara mandiri.													
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	Keterampilan Umum													
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai bidang pendidikan Fisika.			√			√	√		√	√	√	√	√
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, melakukan pengaturan diri (self-regulation), bermutu dan terukur			√	√	√	√	√		√	√	√	√	√

Dan seterusnya.....

Tabel 2. Daftar Mata Kujliah, CPL, Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian & Deskripsi Materi Pembelajaran
1	00005201	PENDIDIKAN AGAMA	2	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S5, S6, S8, S9</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: -</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS: -</p> <p>PENGETAHUAN: -</p>	<p>Bahan Kajian: BK1</p> <p>Materi Pembelajaran: Mempelajari materi mengenai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, serta berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menjalin harmoni antar sesama manusia baik dalam satu agama maupun dengan umat beragama lain.</p>
2	00005202	PANCASILA	2	<p>SIKAP: S1, S2, S3,S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: -</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS: -</p> <p>PENGETAHUAN: -</p>	<p>Bahan Kajian: BK2</p> <p>Materi Pembelajaran: Membahas tentang landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai etika politik dan ideologi nasional, Pancasila dalam konteks ketatanegaraan R.I dan Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.</p>
58	05035353	FISIKA ZAT PADAT	3	<p>SIKAP: S1, S2, S5, S9, S10</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU8, KU9</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS: KK4</p> <p>PENGETAHUAN: PP8, PP9, PP10</p>	<p>Bahan Kajian: BK6</p> <p>Materi Pembelajaran: Membahas struktur mikro dan nano material penyusun dan menyajikannya dalam beberapa pokok bahasan, yaitu: struktur kristal, difraksi sinar-x, ikatan-ikatan kristal, dinamika kisi, elektron dalam logam, sifat-sifat listrik material, sifat-sifat optik material, sifat-sifat magnetik material, dan material nano.</p>

Dan seterusnya.....

BAB VIII

STRUKTUR KURIKULUM DAN DISTRIBUSI MATAKULIAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

A. Struktur kurikulum program studi

1. Kelompok mata kuliah wajib universitas:

- Pendidikan Agama
- Bahasa Indonesia
- Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- Kewirausahaan
- Kuliah Kerja Nyata (KKN)

2. Kelompok mata kuliah wajib fakultas :

- Skripsi
- Inovasi Pembelajaran
- Praktik Latihan profesi (PLP)
- Perkembangan Peserta Didik
- Psikologi Pendidikan
- Filsafat Ilmu
- Belajar dan Pembelajaran
- Profesi Pendidikan
- Bimbingan Konseling
- Praktik Kewirausahaan
- Manajemen Sekolah
- Perencanaan Pembelajaran
- Metode Penelitian Pembelajaran
- Evaluasi Pembelajaran

3. Kelompok mata kuliah program studi:

- Manajemen Pemasaran
 - Manajemen Resiko
 - Pengantar Manajemen dan Bisnis
 - Teori Ekonomi Mikro
 - Teori Ekonomi makro
 - Ekonomi Moneter & Perbankan
 - Ekonomi Internasional
 - Ekonomi Pembangunan
 - Ekonomi Koperasi
 - Kompetensi Ekonomi
 - Matematika Ekonomi
 - Pembelajaran Ekonomi Digital
 - Teori Pasar modal
-

- Manajemen SDM
- Studi Kelayakan Bisnis
- Ips Terpadu
- Sosiologi
- Pengantar Akuntansi
- Akuntansi Keuangan
- Telaah Kurikulum
- Seminar Pendidikan
- Media Pembelajaran Ekonomi
- Micro Teaching
- Statistik Parametrik
- Bahasa Inggris Niaga
- Statistik Non Parametrik
- Metode Penelitian Kuantitatif
- Perpajakan
- Dasar-dasar sejarah
- Metode Penelitian Kualitatif
- Hukum Bisnis
- Manajemen Resiko
- Manajemen Keuangan

4. Kelompok mata kuliah pilihan

- **Ekonomi dan perbankan Syariah**
- **Edupreneur**
- **Ekonomi Kreatif**
- **Ekonomi Pendidikan**
- **Manajemen Usaha Kecil**

B. Distribusi matakuliah program studi

Tuliskan distribusi/pembagian mata kuliah untuk setiap semester serta bobot sksnya.

• Semester I

NO	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Keterangan
1	1065031101	Bahasa Indonesia	2	MWU
2	1065031102	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	MWU
3	1065033120	Pengantar Manajemen dan Bisnis	3	MWP
4	1065033121	Bahasa Inggris Niaga	2	MWP
5	1065033122	Pengantar Akuntansi	3	MWP
6	1065033123	Sosiologi	2	MWP

7	1065032106	Filsafat Ilmu	2	MWF
8	1065032107	Perkembangan Peserta Didik	2	MWF
9	1065033124	Matematika Ekonomi	3	MWP

- *Semester II*

NO	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Keterangan
1	1065031203	Pendidikan Agama	2	MWU
2	1065033225	Teori Ekonomi Mikro	3	MWP
3	1065032208	Psikologi Pendidikan	2	MWF
4	1065033226	Statistik Parametrik	3	MWP
5	1065033227	IPS Terpadu	3	MWP
6	1065033228	Pengantar Ekonomi Pembangunan	3	MWP
7	1065032209	Belajar Pembelajaran	2	MWF
8	1065033229	Dasar-Dasar Sejarah	3	MWP

- *Semester III*

NO	Kode Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Keterangan
1	1065033330	Teori Ekonomi Makro	3	MWP
2	1065033331	Statistik Non Parametrik	3	MWP
3	1065031304	Kewirausahaan	2	MWP
4	1065032310	Profesi Pendidikan	3	MWF
5	1065032311	Bimbingan Konseling	3	MWF
6	1065032312	Manajemen Sekolah	3	MWF
7	1065033332	Perpajakan	3	MWP

- *Semester IV*

NO	Kode Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Keterangan
1	1065033433	Telaah Kurikulum	3	MWP
2	1065033443	Manajemen Pemasaran	3	MWP
3	1065033435	Akuntansi Keuangan	3	MWP
4	1065033436	Kompetensi Ekonomi	2	MWP
5	1065033437	Teori Pasar Modal	2	MWP
6	1065032413	Praktik Kewirausahaan	2	MWP
7	1065033438	Ekonomi Koperasi	3	MWP
8	1065033439	Manajemen SDM	2	MWP

9	1065033440	Dasar-dasar Geografi	3	MWP
---	------------	----------------------	---	-----

- Semester V*

NO	Kode Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Keterangan
1	1065033541	Pembelajaran ekonomi Digital	3	MWP
2	1065033542	Manajemen Keuangan	3	MWP
3	1065032514	Penelitian Pembelajaran	3	MWF
4	1065033543	Manajemen Resiko	3	MWP
5	1065033544	Metode penelitian kuantitatif	3	MWP
6	1065033545	Ekonomi internasional	3	MWP
7	1065033546	Ekonomi moneter dan perbankan	3	MWP
8	1065033547	Ekonomi Pendidikan*	2	MP

- Semester VI*

NO	Kode Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Keterangan
1	1065032615	Perencanaan Pembelajaran	2	MWF
2	1065032616	Inovasi Pembelajaran	2	MWF
3	1065033648	Micro Teaching	3	MWP
4	1065033549	Studi Kelayakan Bisnis	3	MWP
5	1065033650	Metode penelitian kualitatif	3	MWP
6	1065032617	Evaluasi Pembelajaran	3	MWF
7	1065033651	Media Pembelajaran Ekonomi	3	MWP
8	1065033652	Manajemen Usaha Kecil*	2	MP
9	1065033653	Edupreneur*	3	MP

- Semester VII*

NO	Kode Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Keterangan
1	1065033754	Hukum Bisnis	2	MWP
2	1065033755	Ekonomi Kreatif*	2	MP
3	1065033756	Ekonomi dan Perbankan Syariah*	3	MP
4	1065033757	Seminar Pendidikan	2	MWP
5	1065031705	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	2	MWU
6	1065032718	Platik Latihan Profesi (PLP)	4	MWF

- *Semester VIII*

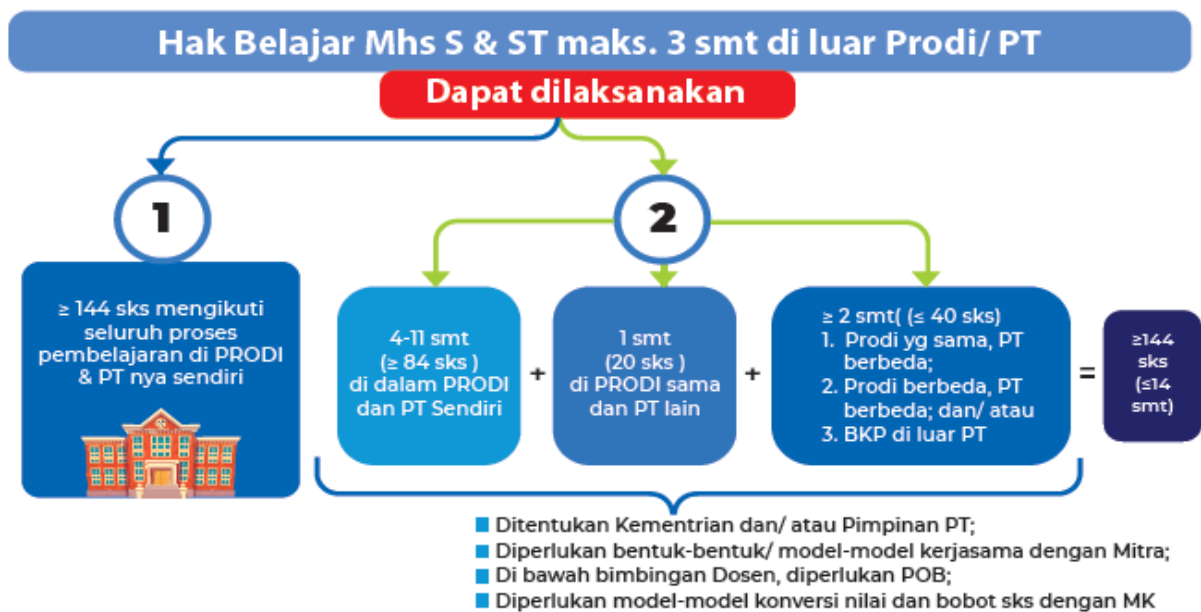
NO	Kode Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Keterangan
<i>1</i>	1065032819	Skripsi	6	MWF

BAB IX
PEDOMAN IMPLEMENTASI KURIKULUM KAMPUS MERDEKA DAN
MERDEKA BELAJAR

A. STRATEGI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

Dalam rangka menjawab tantangan dunia usaha dan dunia industri sebagai pengguna alumni maka dicanangkan merdeka belajar- kampus merdeka dengan Permendikbud no 3 tahun 2020. Kemerdekaan belajar berarti mahasiswa diberi kebebasan dalam memilih bidang yang diminati, sekalipun sudah memilih suatu Program Studi. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa “Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak)”. Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi sebanyak 2 semester (setara dengan 40 sks). Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak satu semester (setara dengan 20 sks).

Pada pelaksanaan pada tingkat program studi paling tidak empat hal yang penting diperhatikan dalam mengembangkan dan menjalankan kurikulum dengan implementasi MBKM. Pertama, tetap fokus pada pencapaian SKL/CPL, Kedua, dipastikan untuk pemenuhan hak belajar maksimum 3 semester, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dengan kompetensi tambahan yang gayut dengan CPL Prodi-nya. Ketiga, dengan implementasi MBKM mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di dunia nyata sesuai dengan profil atau ruang lingkup pekerjaannya. Keempat, kurikulum yang dirancang dan dilaksanakan bersifat fleksibel dan mampu beradaptasi dengan perkembangan IPTEKS (*scientific vision*) dan tuntutan bidang pekerjaan (*market signal*).



(Permendikbud No. 3 Tahun 2020; Pasal 15 dan 18 (1,2,3))

Gambar 1. Hak Belajar Mahasiswa Program Sarjana (S) Maksimum 3 Semester dalam Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Untuk itu Program Studi wajib menyediakan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa dengan beberapa jalur alternatif seperti digambarkan pada Gambar di bawah ini.

Mahasiswa	Sem 1	Sem 2	Sem 3	Sem 4	Sem 5	Sem 6	Sem 7	Sem 8
A	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi
B	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi	Belajar di luar prodi dalam universitas	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi
C	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi	Belajar di luar prodi dalam universitas	Belajar di luar Universitas	Belajar di luar Universitas	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi
D	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi	Belajar di luar prodi dalam universitas	Belajar di luar Universitas	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi
E	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi	Belajar di luar prodi dalam universitas	Belajar di luar Universitas	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi
F	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi	Belajar di luar Universitas	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi
G	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi	Belajar di luar Universitas	Belajar di luar Universitas	Belajar dalam prodi	Belajar dalam prodi

- : Belajar dalam prodi
- : Belajar di luar prodi dalam universitas
- : Belajar di luar Universitas

Gambar 2. Beberapa pilihan bagi mahasiswa dalam KMMB

Hal ini berarti pembelajaran di luar PS merupakan pilihan atau **BUKAN WAJIB**. Mahasiswa dapat menempuh jalur melalui jalur A, B, C, dan D, dan alternative lainnya yang tidak melanggar aturan 5-3 semester seperti diilustrasikan pada Gambar tersebut.

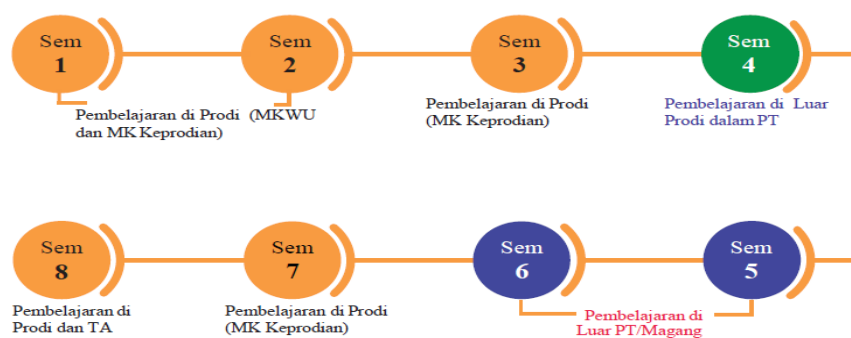
Si A memilih jalur lurus konvensional 8 semester atau jalur biru, dengan memperhatikan CP PS dan skill yang relevan dengan bidang keahliannya. Sementara, B, C, dan D memilih jalur jalur coklat yaitu belajar di luar PS dalam PT (DPT) atau di luar PT (LPT).

Pada gambar tersebut dapat dilihat bahwa B hanya memilih 1 semester full di luar PS, tetapi C memutuskan hanya 1 semester di luar PS dan 2 di luar PT dan pada semester 8 dia kembali ke PS sampai lulus. Di sisi lain, si D mengambil 1 semester di luar PT, dan 1 semester di luar PS dalam PT kemudian kembali di luar PT, dan pada semester 8 kembali ke PS.

Dengan demikian Program studi harus memberi kesempatan mahasiswa berhak mendapatkan pembelajaran sesuai dengan minatnya. Sejalan dengan kebijakan Kemendikbud ini, maka PT, Fakultas, Jurusan, dan PS wajib memfasilitasi minat mahasiswa dalam melaksanakan pilihan KMMB. Oleh karenanya Program Pendidikan Fisika menetapkan implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dengan mengelompokkan pengorganisasian/ tatakelolanya ke dalam beberapa model, sebagai berikut.

1. Model Blok

Model Blok Pembelajaran di Luar Pendidikan Tinggi (PT)

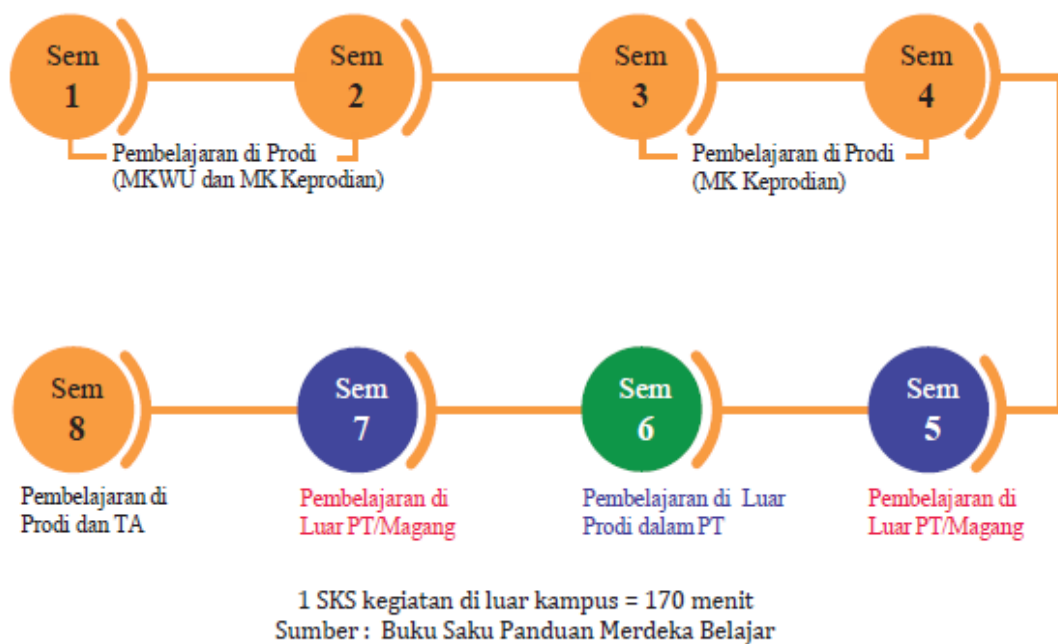


Gambar 3 ; Model Blok Pembelajaran di luar PT (Nadiem, 2020)

Model Blok Pembelajaran di Luar Pendidikan Tinggi seperti terlihat pada gambar 10. Semester satu, dua dan tiga dilaksanakan di program studi asal, sedangkan semester empat mahasiswa dapat mengambil pada program studi lain tetapi masih di dalam kampusnya, selanjutnya semester lima dan enam diambil di luar kampus. Misalkan semester satu, dua dan tiga dilaksanakan di program studi Pendidikan Fisika FKIP,

semester empat diambil di Program studi Fisika FMIPA. Selanjutnya semester lima dan enam diambil di jurusan teknik Fisika ITS atau bisa juga melalui magang pada suatu industri di luar Pendidikan Tinggi. Apabila semester empat, lima dan enam sudah selesai, maka semester tujuh dan delapan mahasiswa harus kembali ke program studi asalnya.

2. Model NonBlok Pembelajaran di Luar Pendidikan Tinggi (PT)



Gambar 4; Model Non Blok Pembelajaran di Luar PT (Nadiem, 2020)

Model NonBlok Pembelajaran di Luar PT, menggambarkan alur pengambilan pembelajaran secara variatif (tidak monoton) terutama ketika masuk semester lima, enam, dan tujuh. Pada model ini, mahasiswa akan mengikuti pembelajaran pada semester satu sampai empat di program studinya yang terkait dengan mata-mata kuliah umum dan mata kuliah bidang studi ke-Prodi-an, selanjutnya pada semester lima di luar PT, kemudian semester enam diikuti di dalam kampus tetapi di luar program studinya, semester tujuh kembali mengikuti pembelajaran di luar kampus dan semester delapan kembali ke program studi asalnya. Misalkan semester satu, dua, tiga dan empat secara kontinu diambil di Program Studi Pendidikan Fisika FKIP, semester lima melalui

magang pada sebuah Perusahaan/Industri, semester enam diambil di program studi FMIPA Unmul, semester tujuh kembali ke Perusahaan/Industri yang pernah diambil di semester lima, semester delapan kembali ke Program Studi Pendidikan Fisika FKIP.

3. Model Percepatan



1 SKS kegiatan di luar kampus = 170 menit
 Sumber : Buku Saku Panduan Merdeka Belajar

Gambar 5. Model Percepatan (Nadiem, 2020)

Pada model percepatan, mahasiswa memiliki kesempatan mempercepat masa mukim studinya dengan cara memanfaatkan waktu jeda antar semester untuk mengikuti baik perkuliahan di dalam program studi asalnya maupun di program studi di luar fakultas atau di luar kampus, sehingga tidak mengganggu waktu perkuliahan semester reguler. Misalkan ketika di semester satu dan dua mahasiswa sudah memiliki kemampuan dasar dan keilmuan Program studinya, maka di saat libur menunggu masuk semester tiga, mereka bisa mengambil perkuliahan ke- prodi-an pada semester pendek (semester antara I) dengan jumlah bobot maksimal 9 sks. Pada semester tiga dan empat mereka akan mengikuti kuliah untuk mepedalam bidang ilmu keprodian secara reguler. Sebelum masuk semester lima mahasiswa juga dapat memanfaatkannya untuk mengikuti

perkuliahn di semester pendek (semester antara II) dengan bobot maksimal 9 sks di luar prodinya tetapi masih dalam kampus. Misalkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Unmul pada satu dan dua mengikuti perkuliahan reguler untuk menguasai ilmu dasar dan bidang ilmu ke-prodian, semester antara I mengikuti perkuliahan 9 sks untuk menguasai bidang ilmu ke-prodi-an. Semester tiga dan empat kuliah reguler untuk menguasai bidang ilmu ke-prodi-an semester antara II mengikuti perkuliahan 9 sks untuk menguasai bidang ilmu ke-prodi-an. Semester lima kuliah reguler di prodi pendidikan Fisika Semester enam mengambil kuliah di jurusan Teknik Fisika ITK atau magang di industri, dan semester delapan kembali ke program studi asal

4. Model

Reguler



Gambar 6; Model Reguler

Pada model regular mahasiswa hanya mengikuti perkuliahan di program studinya sejak semester satu sampai semester akhir. Namun demikian dengan sistem SKS mereka memiliki peluang mempercepat masa mukimnya jika a) memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) maksimal, sehingga memiliki peluang untuk mengambil mata kuliah di semester berikutnya secara maksimal, b) Jika program studinya menawarkan semester antara (semester pendek)

B. Model Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar

1. Kurikulum program sarjana di Universitas Mulawarman merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara

penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di Universitas Mulawarman

2. Satuan Kredit Semester (SKS) adalah ukuran yang digunakan untuk menyatakan (1) besarnya beban studi mahasiswa, (2) ukuran keberhasilan usaha kumulatif bagi suatu program tertentu, dan (3) ukuran untuk beban penyelenggaraan pendidikan, khususnya bagi dosen.
 - a. Satu SKS dengan metode kuliah meliputi tiga kegiatan per minggu selama satu semester, dengan perincian sebagai berikut :
 - 1) Kegiatan tatap muka terjadwal dengan dosen, misalnya kuliah, yang dilakukan selama 50 menit.
 - 2) Kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi tidak terjadwal, tetapi direncanakan, misalnya pekerjaan rumah, menyelesaikan soal- soal, yang dilakukan selama 50 menit.
 - 3) Kegiatan mandiri untuk mendalami, mempersiapkan, atau untuk tugas akademik lainnya, misalnya dalam bentuk membaca buku-buku referensi yang dilakukan selama 50 menit.
 2. Satu SKS dengan metode seminar dan kapita selekta sama seperti perhitungan dalam kegiatan metode kuliah.
 - b. Satu SKS dengan metode praktikum, praktik lapangan atau keterampilan profesi, Kuliah Kerja Nyata (KKN), PLP, PKL, magang, dan penelitian adalah sebagai berikut :
 - 1) 1 SKS praktikum: perhitungan beban tugas satu kredit semester untuk kegiatan praktikum di kebun, rumah kaca, laboratorium, bengkel kerja (workshop), rumah sakit hewan, kandang, atau studio, adalah sama dengan beban tugas selama minimal 170 menit tiap minggu dalam satu semester.
 - 2) Praktik lapangan/keterampilan profesi, Proyek desa, dan magang, dll: perhitungan beban tugasnya dalam satu hari kerja setara dengan 8 jam, setiap hari selama 5 hari kerja tiap minggu dalam satu semester disetarakan 18 SKS.
 - c. Kurikulum program sarjana untuk suatu gelar kesarjanaan mempunyai beban studi sekurang-kurangnya 144 satuan kredit semester (SKS) dan sebanyak-banyaknya 160 SKS. Dalam hal mahasiswa mengambil Program merdeka belajar dimungkinkan beban studi (SKS) yang lebih besar dari SKS yang ditetapkan prodi.
-

3). Skema Pelaksanaan Kampus Merdeka

Agar pelaksanaan kampus merdeka di Universitas Mulawarman dapat dikoordinasikan dengan baik maka dipilih skema pelaksanaannya sebagai berikut :

- a. 8 (8-0) : 8 semester full; di rumah saja
- b. 8 (7-1) : 7 sem di PS sendiri, 1 sem di luar PS/PT
- c. 8 (6-2) : 6 sem di PS sendiri, 2 sem di luar PS/PT
- d. 8 (6-1-1) : 6 sem di PS sendiri, 1 sem di luar PS PT sendiri, 1 sem di luar PT
- e. 8 (5-1-2) : 5 sem di PS Sendiri, 1 sem di luar PS PT sendiri, 2 sem di luar PS/di luar PT

Oleh karenanya Program studi harus merancang kurikulum yang sesuai aturan MBKM dengan tetap memperhatikan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) PS.

Beberapa hal yang harus dipenuhi pihak terkait 3 semester di luar PS

- a. 8 kegiatan dapat dilakukan di PT lain atau di non PT
- b. Skill atau capaian pembelajaran (CP) sesuai dengan profil lulusan PS
- c. CP diuraikan pelaksanaan KMMB dan disepakati oleh mahasiswa dan kedua pembimbing
- d. Waktu: 1-3 semester atau 12-18 bulan setara 8 jam per minggu, 20 hari kerja/bulan
- e. CP mahasiswa evaluasi oleh pembimbing
 - f. Mahasiswa dibimbing oleh dosen dan dari mitra
 - g. Kedua pihak pembimbing memberi nilai

C. Alternatif Model Perkuliahan Di Luar Kampus

Kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka Universitas Mulawarman memberi kebebasan kepada mahasiswa selain memilih kuliah di kampusnya dari semester satu sampai delapan, juga untuk memilih tiga semester di luar Program Studi yang terdapat di luar kampusnya. Dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” ini terdapat beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa maupun perguruan tinggi diantaranya, sebagai berikut:

1. Mahasiswa berasal dari Program Studi yang terakreditasi.
 2. Mahasiswa Aktif yang terdaftar pada PDDikti.
-

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi

1. Magang Praktik Industri
 2. Proyek Desa
 3. Pertukaran Mahasiswa
 4. Penelitian
 5. Wirausaha
 6. Proyek Independen
 7. Proyek Kemanusiaan
 8. Mengajar di Sekolah
 9. Bela Negara
-

BAB X

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Rencana pembelajaran semester (RPS)

Setiap mata kuliah harus dibuatkan rencana pembelajaran semester (RPS). RPS adalah program pembelajaran dari suatu mata kuliah yang akan dilaksanakan dalam satu semester, baik dalam kuliah tatap muka mau pun kuliah praktikum. RPS memiliki komponen sebagai berikut :

- Identitas matakuliah
- Deskripsi matakuliah
- Capaian pembelajaran matakuliah (CPMK)
- Kemampuan khusus (KK)
- Indikator-indikator
- Bahan Kajian (Materi pokok)
- Strategi dan metode pembelajaran
- Pengalaman belajar mahasiswa
- Penilaian
- Bahan bacaan/referensi

Di universitas mulawarman RPS dibuat dengan mengikuti format RPS yang dikembangkan oleh tim pekerti dan AA universitas mulawarman.

Format RPS terlampir

Langkah pengembangan RPS adalah sebagai berikut:

- a. Membuat analisis CPMK, KK, dan indikator.
- b. Membuat bagan analisis CPMK atau pemetaan CPMK
- c. Membuat RPS dengan format yang ditetapkan

B. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

RPP adalah program pembelajaran yang dibuat untuk setiap kemampuan khusus (KK) dan akan disajikan dalam satu, dua, atau lebih pertemuan tatap muka dan/atau praktikum. Jumlah RPP yang wajib dibuat oleh dosen pengampuh mata kuliah adalah sebanyak jumlah KK dalam RPS yang sudah terbuat sebelumnya untuk satu semester. RPP memiliki komponen sebagai berikut :

- Identitas matakuliah
- Deskripsi matakuliah
- Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
- Kompetensi Khusus (Sub CPMK)
- Indikator Capaian
- Tujuan pembelajaran
- Bahan kajian/materi pokok
- Tahap pertemuan (awal, inti, dan akhir) (pert 1 – 16)
- Kegiatan pembelajaran
- metode
- alokasi waktu
- penilaian

Langkah-langkah penyusunan RPP sebagai berikut :

- a. menggunakan format RPP yang dikembangkan oleh tim pekerti AA Unmul (format terlampir)
 - b. sebagian isi dari RPP diambil atau dipindahkan dari RPS yang telah dibuat pada tahap selanjutnya
 - c. melengkapi komponen komponen RPP yang belum di isi
-

BAB XI

PENUTUP

Kurikulum Pendidikan Tinggi sesungguhnya mencerminkan spirit, kesungguhan, dan tanggung jawab para pendidik untuk menyajikan pembelajaran secara profesional untuk melahirkan lulusan yang bermutu. Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEK yang dituang dalam Capaian Pembelajaran.

Universitas Balikpapan maupun Pendidikan Tinggi lain di Indonesia pada umumnya dan setiap jenis pendidikan tinggi baik akademik, vokasi dan profesi perlu melakukan perubahan kurikulum dan meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan SN-DIKTI, dengan harapan kelak pada gilirannya dapat menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dan peluang kehidupan yang semakin kompleks di abad ke-21 ini dan siap bersaing di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Semoga penyusunan laporan kurikulum ini bermanfaat bagi kita semua dalam rangka mewujudkan pembelajaran di perguruan tinggi yang berkualitas serta memenuhi kriteria standar nasional pendidikan tinggi yang telah digariskan oleh pemerintah. Laporan Kurikulum ini manfaatnya belum maksimal sampai kurikulum ini dioperasionalkan pada program studi. Maka marilah kita bekerja sampai tuntas agar pendidikan tinggi di Indonesia akan mendapatkan manfaat dalam mengembangkan kualitas proses pembelajaran dan pendidikannya untuk menghasilkan manusia Indonesia yang berkarakter positif, cerdas, kompeten, dan berdaya saing.
